

Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Publik Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

¹⁾Badie'ah, ²⁾Muhammad Khosyi'in, ³⁾Jenny Putri Hapsari

¹⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

^{2,3)}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Email: ¹⁾badieah.assegaf@unissula.ac.id, ²⁾chosyi@unissula.ac.id, ³⁾jenny@unissula.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

KataKunci:

website
sekolah
pendampingan
pelatihan

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang hingga saat ini senantiasa menyampaikan informasi seputar kegiatan sekolah dan pendaftaran peserta didik baru dengan menggunakan media sosial. Dari observasi awal, sekolah teridentifikasi sudah memiliki website mandiri, namun masih kekurangan tenaga yang dapat membantu melaksanakan tugas pengelolaan website terutama pada publikasi konten. Sehingga hal ini menyebabkan beban pekerjaan hanya tertuju pada orang-orang tertentu saja. Harapannya adalah website sekolah dapat dikelola secara bergotong royong dan mandiri oleh guru-guru di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Oleh karenanya dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang bertujuan meningkatkan taraf literasi guru dalam mengelola website terutama dalam mempublikasikan konten kegiatan sekolah . Harapan kedepannya adalah guru dapat mengelola dan mempublikasikan konten-konten yang berkaitan dengan kegiatan sekolah secara mandiri berkesinambungan.

ABSTRACT

Keywords:

website
school
accompaniment
training

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang always conveys information about school activities and registration of new students using social media. From initial observations, the school was identified as having an independent website, but still lacked personnel who could help carry out website management tasks, especially in content publication. So this causes the workload to only focus on certain people. The school website should have been managed collaboratively and independently by teachers . However, due to the lack understanding from the teachers on content management through CMS, this becomes another problem they faced. Therefore, training and assistance on website management was held at SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang which aims to increase the literacy level of teachers in managing websites, especially in publishing content for school activities. The hope in the future is that teachers can manage and publish content related to school activities independently on an ongoing basis.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

SD HJ. Isriati Baiturrahman 1 merupakan sekolah dasar berbasis Islam yang didirikan sejak tahun 1985 dengan mengambil nama dari Almarhummah Hj.Isriati istri dari Letjend (Purn) H.Moenadi mantan gubernur Jawa Tengah periode tahun 1966-1974. Lembaga ini didirikan atas gagasan beliau untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Sejak pendiriannya, SD HJ. Isriati Baiturahman 1 sudah mengalami beberapa periode perkebangannya. Hingga saat ini SD HJ. Isriati Baiturahman 1 menjadi salah satu SD dengan sistem pendidikan Islami dan moderat berstandarkan internasional dengan mengikuti perkembangan IPTEK. Sesuai dengan perkembangan teknologi, lembaga ini telah menggunakan berbagai sarana sosial media sebagai public relation lembaga tersebut dengan masyarakat pada umumnya seperti penggunaan Website, Instagram, Facebook, Youtube dan Tik Tok. Dalam hal ini, website merupakan sarana utama SD HJ. Isriati Baiturahman 1 untuk membagikan informasi secara umum terhadap informasi yang berkaitan dengan SD HJ. Isriati Baiturahman 1.

Dengan semakin berkembangnya teknologi internet saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa seluruh aspek kehidupan diwarnai dengan implemementasi teknologi terutama teknologi berbasis internet (Ucu, Paturusi, & Sompie, 2018). Salah satu teknologi internet yang sangat penting posisinya bagi sebuah organisasi adalah website. Website dapat dijadikan media komunikasi dan informasi publik serta menandakan eksistensi dari sebuah organisasi (Budiman, Eko Pranoto, Gus, & Setiawan, 2021). Website sekolah merupakan sarana *cyber public relations* yang sangat penting karena dapat memberikan berbagai keuntungan, yakni dapat membangun hubungan yang baik antara lembaga dengan sasaran publiknya karena dapat menjembatani komunikasi dua arah (Taniarza, Suherdiana, & Herman, 2018) (Budiman et al., 2021). Melalui website, sekolah dapat memberikan informasi terkait kegiatan pembelajaran siswa sehari-hari (selain informasi umum tentang SD HJ. Isriati Baiturahman 1). Dengan mobilitas yang tinggi, sekolah dapat mengoptimalkan websitenya sehingga nantinya dapat menjadi sarana penunjang pendidikan sesuai dengan kemajuan teknologi (Devella, Yohannes, & Rachmat, 2021). Selain itu, website juga dapat menjadi media promosi agar dapat diterima baik kepada kelompok masyarakat yang menjadi sasaran promosinya (Anjarkusuma & Soepeno, 2020).

Content Management System (CMS) biasanya digunakan untuk membangun sebuah website dengan pengelolaan yang mudah, murah dan cepat. Standar pengelolaan yang dimaksud adalah seperti menambah, mengubah dan menghapus konten website (Siambaton & Fakhriza, 2016). CMS terdiri dari dua bagian utama, yaitu front-end dan back-end. Bagian front-end merupakan halaman web yang diakses oleh pengunjung web dan bagian back-end merupakan halaman web yang diakses oleh pihak pengelola website itu sendiri. Salah satu CMS yang dapat memenuhi kebutuhan ini adalah Wordpress (Devella et al., 2021). Wordpress merupakan salah satu platform CMS yang dapat digunakan dengan mudah untuk mengelola konten website (Pratiwi, Santoso, Mardianto, Sedyono, & Rochman, 2020). Website yang digunakan oleh SD HJ. Isriati Baiturahman 1 saat ini dibangun dan dikelola menggunakan platform CMS Wordpress dengan fitur plugin elementor. Elementor merupakan salah satu page builder yang digunakan untuk membuat halaman web menjadi lebih menarik meliputi landing pages, opt-in forms, widget, pop-up, dan sebagainya (Pamungkas, Saifullah, Pratama, & Cahyo, 2020).

Publikasi pada website yang berkaitan dengan informasi, secara umum pun sudah berjalan di lembaga tersebut. Website sekolah ini, selain sebagai media informasi kegiatan sekolah, diharapkan juga dapat membantu dalam memberikan Pelayanan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Fitur sistem penerimaan siswa baru secara online dilakukan untuk memudahkan proses pendaftaran, proses pendataan administrasi lebih mudah, cepat dan efisien baik dalam hal waktu, tempat, biaya maupun tenaga. Selain itu dengan sistem ini para calon peserta didik baru tidak perlu bersusah payah mendatangi sekolah untuk mendaftar dan melihat hasil seleksi penerimaan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (Sarwindah, 2018).

Meskipun sudah dikelola dengan baik, PIC (*Person In Charge*) yang bertugas mengelola website masih terbatas belum lagi ditambah dengan kesibukan lain di luar pengelolaan website yang menjadi beban kerja PIC tersebut. Pengelola SD HJ. Isriati Baiturahman 1 berharap, adanya peningkatan literasi dari guru untuk ikut berkontribusi terhadap pengelolaan website. Sehingga harapannya ke depannya banyak guru yang secara terampil dapat mengelola artikel pada website secara mandiri sehingga tidak terpusat hanya pada beberapa orang tertentu saja pengelolaannya.

Namun demikian, harapan ini masih terkendala dengan pengetahuan (literasi) guru yang minim tentang teknis pengelolaan website terutama dalam mempublikasi konten yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Meskipun CMS Wordpress relatif mudah digunakan, namun bagi seseorang yang tidak terbiasa mengakses

akun pengelola website, akan cukup membingungkan memahami masing-masing fitur yang ada pada CMS tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul kebutuhan yang mendesak agar para guru dapat meningkat taraf pengetahuannya terhadap pengelolaan website melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website yang bertujuan meningkatkan taraf pengetahuan guru dalam mengelola website terutama dalam mempublikasikan konten kegiatan sekolah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar guru dapat mengelola dan mempublikasikan konten-konten yang berkaitan dengan kegiatan sekolah secara mandiri dan berkesinambungan. Adapun lingkup pengelolaan website ini berada pada level akses administrator. Pengguna administrator adalah guru yang ditunjuk sebagai pengelola yang mempunyai hak atau kemampuan untuk mengedit, menambah atau menghapus konten website.

II. MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dihadapi oleh SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang yakni masih kekurangan tenaga terampil yang dapat membantu melaksanakan tugas pengelolaan website terutama pada publikasi konten. Sehingga hal ini menyebabkan beban pekerjaan hanya tertuju pada orang-orang tertentu saja. Harapannya adalah website sekolah dapat dikelola secara bergotong royong dan mandiri oleh guru-guru di SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang. Namun karena literasi atau pengetahuan guru yang minim terhadap manajemen konten melalui CMS, maka hal ini menjadi hambatan tersendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul kebutuhan yang mendesak agar para guru dapat meningkat taraf literasinya terhadap pengelolaan website mengingat sudah akan segera memasuki tahun ajaran baru. Oleh karenanya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan proses pelatihan dan pendampingan pengelolaan website di SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang yang bertujuan meningkatkan taraf literasi guru dalam mengelola website terutama dalam mempublikasikan konten kegiatan sekolah. Harapan kedepannya adalah guru dapat mengelola dan mempublikasikan konten-konten yang berkaitan dengan kegiatan sekolah secara mandiri dan berkesinambungan.

Adapun lingkup pengelolaan website ini terdiri atas dua bagian utama pengguna yaitu pengguna biasa dan administrator. Pengguna biasa adalah semua orang umum yang mengunjungi website sedangkan administrator adalah guru yang ditunjuk sebagai pengelola yang mempunyai hak atau kemampuan untuk mengedit, menambah atau menghapus konten website (Siambaton & Fakhriza, 2016; Supriyono et al., 2016)

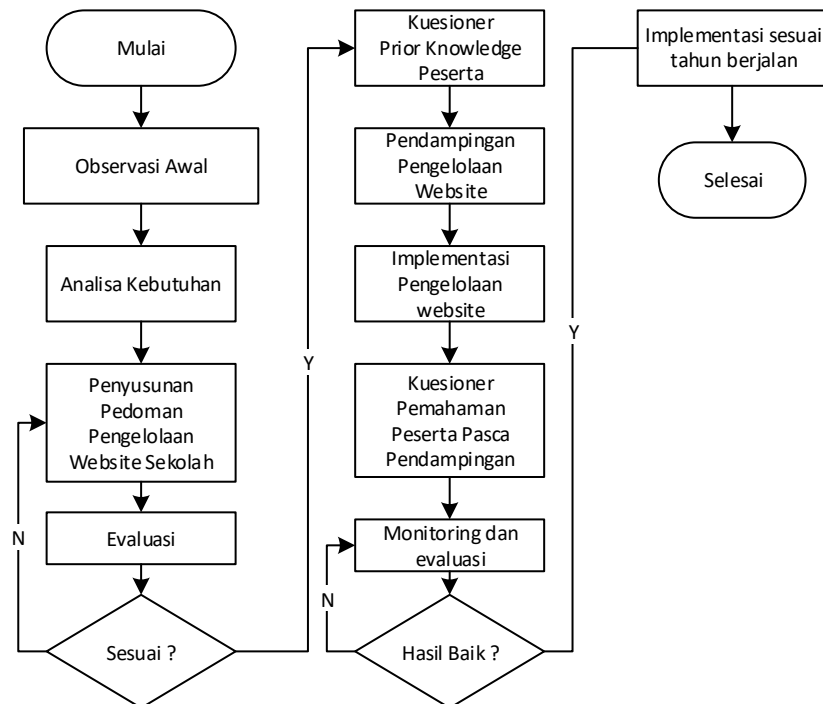


Gambar 1. Foto pelatihan dan pendampingan pengelolaan website sekolah SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan pengelolaan website sekolah ini dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagaimana dideskripsikan dalam alur kegiatan pengabdian pada Gambar 1.

Alur pendampingan pengelolaan website sekolah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, memberikan gambaran mengenai tahapan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Fakultas Teknologi Industri UNISSULA Semarang.



Gambar 2. Alur pendampingan pengelolaan website sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Jika dijabarkan, alur kegiatan masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan
Dari observasi yang dilakukan diperoleh kebutuhan mendasar sekolah berkaitan dengan kebutuhan peningkatan literasi guru dalam pengelolaan website sekolah.
2. Penyusunan Buku Pedoman/Panduan Pengelolaan Website
Setelah melalui analisa kebutuhan dan diketahui aspek pengelolaan website apa saja yang dibutuhkan, kemudian disusunlah buku panduan pengelolaan website sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Buku panduan ini kemudian dilakukan proses evaluasi apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan target sasaran keilmuan yang dibutuhkan. Buku panduan kemudian dijadikan rujukan guru sebagai peserta pelatihan pengelolaan website.
3. Kuesioner Pra Kegiatan pelatihan
Sebelum pelatihan dilaksanakan, guru sebagai peserta pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur level kemampuan sebelum pelatihan.
4. Kegiatan pelatihan
Setelah mengisi kuesioner, maka dilakukan kegiatan pelatihan dalam pengelolaan website sekolah. Peserta yang hadir adalah guru-guru yang diberikan tugas tambahan dalam membantu mengelola dan memperbarui informasi yang dipublikasikan pada website sekolah.
5. Kuesioner Pasca Kegiatan Pelatihan

Pengisian kuesioner kembali dilakukan sebagai proses evaluasi peningkatan literasi guru setelah dilakukan pelatihan.

6. Pendampingan

Purna pelatihan, diadakan pendampingan dalam kurun waktu yang telah dijadwalkan sehingga diharapkan website sekolah nantinya dapat dikelola dengan baik secara mandiri oleh guru-guru yang menjadi admin website.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

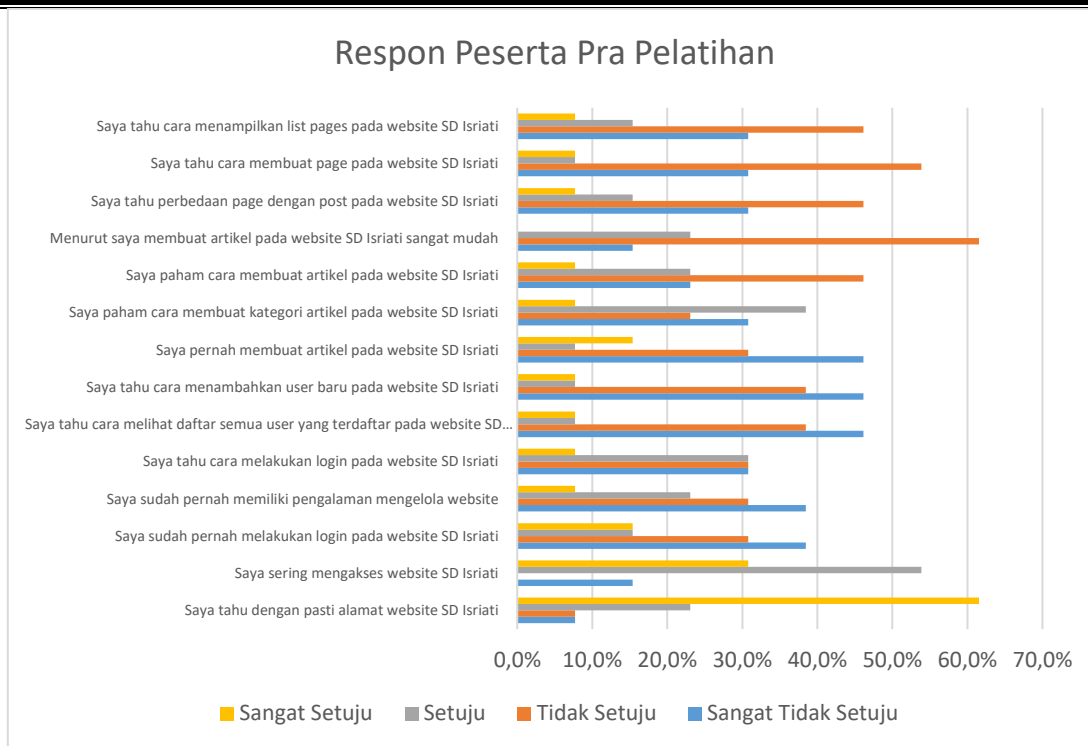
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 1 minggu yakni 16-23 November 2022 dengan peserta kegiatan sebanyak 13 guru dan admin dari SD Hj.Isriati Baiturrahman 1. Kegiatan dibagi menjadi 2 tahapan, yakni kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara offline di gedung SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang, sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan secara online melalui aplikasi whatsapp. Kegiatan pelatihan diberikan oleh dosen Teknik Informatika yaitu Ibu Badie'ah, ST, M.Kom yang didampingi oleh 2 orang dosen dari Teknik Elektro yakni Bapak Muhammad Khosyi'in, ST, MT dan Ibu Jenny Putri Hapsari, ST, MT, serta dua orang mahasiswa dari Teknik Informatika dan Teknik Elektro.

Pada kegiatan pendampingan, peserta dan tutor dapat melakukan diskusi secara intens meskipun sudah di luar lingkup pelatihan. Sasarannya adalah ada produk nyata berupa artikel yang dibuat hingga tahap published.

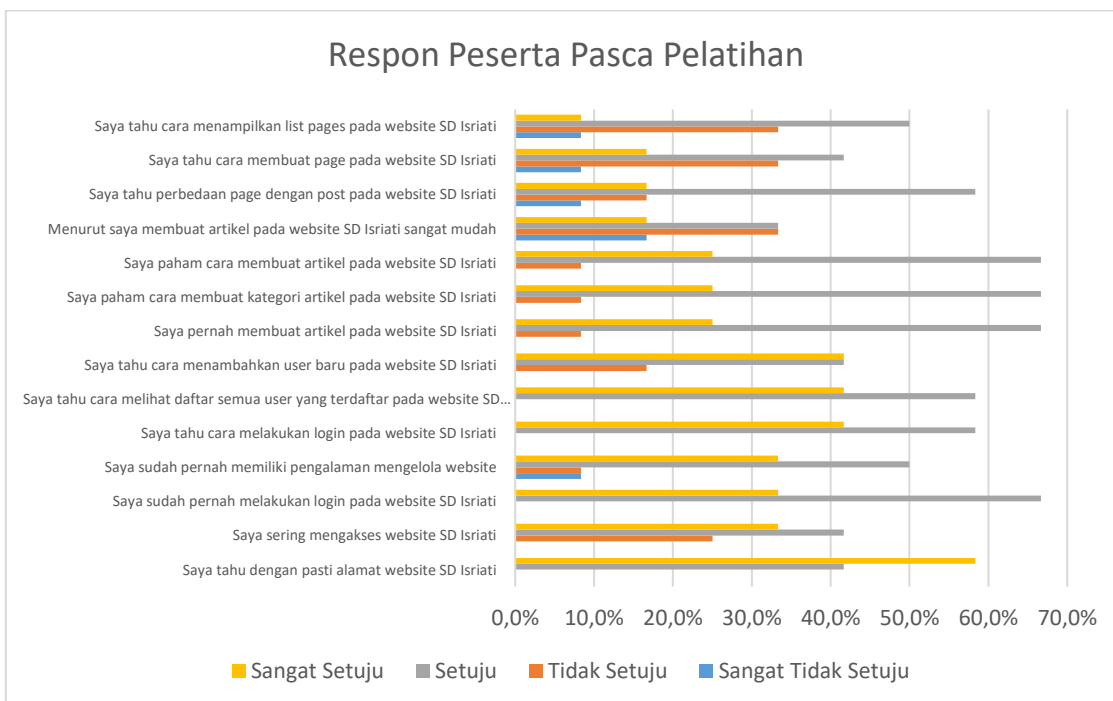
Tabel 1. Timeline pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Tanggal Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
16 November 2022	Pelatihan	Materi yang disampaikan meliputi pembuatan user, pembuatan kategori artikel, pembuatan page serta materi tambahan berupa pengelolaan data gambar untuk keperluan publishing artikel Peserta dapat melakukan diskusi dengan tutor jika terdapat kendala atau ada hal-hal yang ingin ditanyakan. Tutor melakukan proses monitoring dengan memonitor jumlah artikel yang terbuat di halaman Post
17-23 November 2022	Pendampingan	

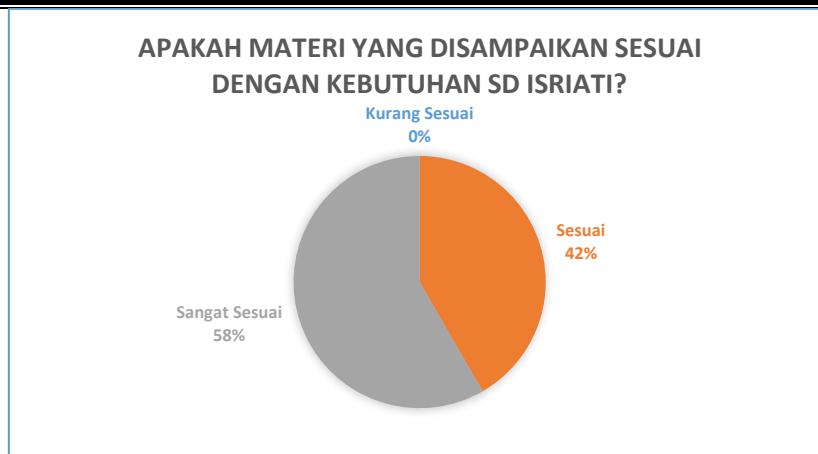
Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website sekolah yang telah dilaksanakan kemudian dilakukan proses evaluasi dengan melakukan analisis dari hasil angket (kuesioner) yang diisi oleh peserta sebelum dan setelah proses pelatihan dan pendampingan. Adapun hasil dari analisis kuesioner tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Hasil Pengisian Kuesioner Pra Pelatihan



Gambar 3. Hasil Pengisian Kuesioner Pasca Pelatihan



Gambar 4. Evaluasi Materi yang Disampaikan



Gambar 5. Evaluasi Penyampaian Tutor

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tujuannya yakni menjawab kebutuhan dari SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang untuk meningkatkan literasi guru dan admin dalam melakukan pengelolaan website terutama manajemen artikel. Peserta secara antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan serta telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan bukti artikel-artikel baru yang sudah berhasil terpublish.

Dari hasil evaluasi juga tampak ada peningkatan pengetahuan terhadap pengelolaan website. Harapannya ke depan distribusi pekerjaan pengelolaan website terutama dalam penulisan artikel dapat dilakukan secara berkesinambungan dan mandiri sesuai dengan tujuan awal dari pelaksanaan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unissula atas dukungan pendanaan dan administratif yang luar biasa. Tak lupa kami sampaikan rasa syukur dan terima kasih kami kepada pihak SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang secara antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarkusuma, D., & Soepeno, B. (2020). Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress Untuk Merancang Website Sebagai Media Promosi pada Maroon Wedding Malang. *Jurnal Akutansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 63. Retrieved from <http://herrypernando.blogspot.com>
- Budiman, A., Eko Pranoto, B., Gus, A., & Setiawan, ap. (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 150–159. Retrieved from <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488>
- Pamungkas, R., Saifullah, Pratama, Q. R., & Cahyo, O. A. T. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *Jurnal Daya - Mas*, Vol.5(No.9), pp 1-7. Retrieved from <http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas/article/view/43>
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Sarwindah, S. (2018). Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web Menggunakan Model UML. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 110–115. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.573>
- Siambaton, M. Z., & Fakhriza, M. (2016). Aplikasi Content Management System (Cms) Pada Joomla Untuk Membuat Web Service. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 1(1), 11–13. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v1i1.32>
- Supriyono, H., Sutopo, A., Nursyahid, H., Kurniawan, B. A., Fahrudin, I. N., Handoko, D., ... Kurniawan, D. C. (2016). Penerapan Teknologi Web Sekolah Bagi Smp Dan Sma Muhammadiyah Kartasura. *Warta LPM*, 19(1), 39–52. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i1.1983>
- Taniarza, R., Suherdiana, D., & Herman. (2018). Pengelolaan informasi melalui website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 3(1), 70–90. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/5961>
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>